



Pusat Prestasi Nasional
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kompetisi
Sains
Nasional

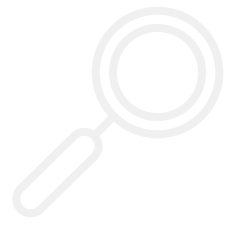
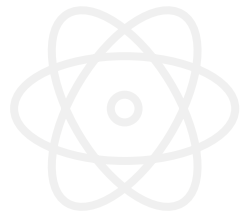
PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN

KOMPETISI SAINS NASIONAL TINGKAT PROVINSI
(KSN-P) TAHUN 2020

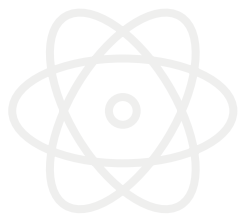




$$E=MC^2$$



$$E=MC^2$$





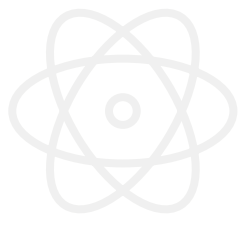
PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN

**KOMPETISI SAINS NASIONAL TINGKAT
PROVINSI (KSN-P) TAHUN 2020**





$$E=MC^2$$



$$E=MC^2$$





SAINS SEBAGAI JALAN PERADABAN

#jujuritjujara
#berprestasidarirumah



Kata Pengantar

Dibentuknya Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah bagian kebijakan Kemendikbud dalam mengantisipasi berbagai tantangan dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan nasional.

Pelaksanaan Kompetisi Sains Tingkat (KSN) diselenggarakan secara rutin dimaksudkan untuk mendorong semangat dan daya juang peserta didik, memfasilitasi bakat dan minat untuk mencapai prestasi terbaik peserta didik di bidang sains. Disamping itu, penyelenggaran KSN juga untuk melakukan penjangkaran dan pembinaan kepada calon peserta Kompetisi Sains Tingkat Internasional.

Melalui mekanisme seleksi KSN yang dilaksanakan secara berjenjang, KSN juga diharapkan dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia di daerah melalui pembinaan dan seleksi pada tingkat daerah. Secara terintegrasi pelaksanaan KSN dimulai dari Kompetisi Sains Tingkat sekolah (KSN-S), Kompetisi Sains Tingkat Kabupaten/Kota (KSN-K), Kompetisi Sains Tingkat Provinsi (KSN-P), Kompetisi Sains Tingkat Nasional (KSN) dan Kompetisi Sains Tingkat Internasional.

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, dan mengingat Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar dimana warga Indonesia dilarang untuk masuk dan keluar dari satu wilayah ke wilayah lain, maka KSN Tingkat Provinsi tahun ini dilaksanakan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan panduan teknis ini terutama bagi Tim Juri, panitia pelaksana, serta berbagai pihak lainnya hingga diterbitkannya panduan teknis ini.

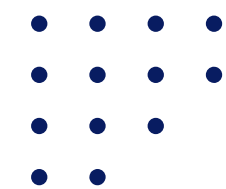
Jakarta, Juli 2020

Pt. Kepala Pusat Prestasi Nasional



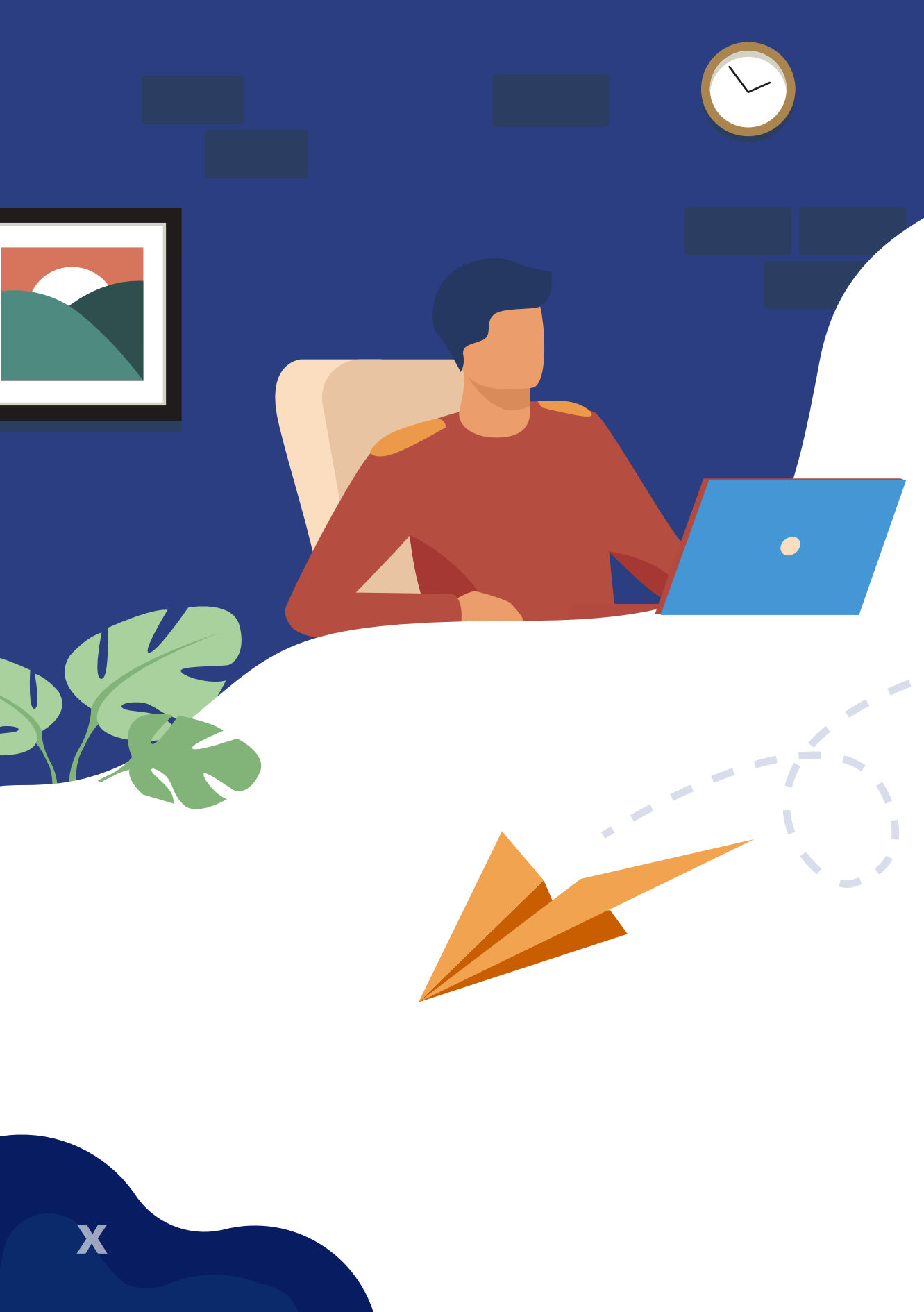
Asep Sukmayadi, M.Si.

NIP 197206062006041001



Daftar isi

01	Kata Pengantar	vi
	Daftar Isi	ix
	Pendahuluan	1
	Latar Belakang	1
	Dasar Hukum	2
	Maksud Dan Tujuan	4
	Tema Dan Tagar	4
	Sasaran	4
	Ruang Lingkup	5
	Strategi Pelaksanaan	5
	Pengertian Dan Batasan Umum	6
02	KETENTUAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19	9
	Prinsip Umum	9
	Acuan Lomba	11
	Sistem Dan Mekanisme Lomba	12
	Protokol Kesehatan Individu	12
	1. Peserta	12
	2. Orang Tua	13
	3. Panitia	14
	4. Juri	15
03	PELAKSANAAN KEGIATAN	17
	Penyelenggara	17
	Strategi Pelaksanaan	18
	Bidang Lomba	19
	Peserta	19
	Tim Juri	26
	Waktu Dan Tahapan	26
	Sarana Dan Prasarana Lomba	30
	Pembiayaan	30
04	MEKANISME PELAKSANAAN	33
	Mekanisme Pelaksanaan Secara Daring	33
	Sistem Luar Jaringan (Luring/Offline)	35
05	URAIAN TUGAS PENYELENGGARA	37
	Panitia Pusat	37
	Panitia Daerah	38
	Tim Juri	39
	Tim Teknologi Informasi (TI)	40
	Narahubung	41
06	PENUTUP	45



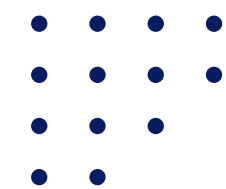
01 Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Kompetisi Sains Nasional (KSN) yang sebelumnya bernama Olimpiade Sains Nasional (OSN) diselenggarakan sebagai ajang pengembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sains) sekaligus sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan semangat berkompetisi dan tradisi berprestasi di tingkat nasional hingga tingkat internasional.

Pusat Prestasi Nasional memiliki tugas untuk melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik yang diimplementasikan melalui penyelenggaraan lomba, festival, kompetisi, dan berbagai ajang lainnya. Dalam bidang Sains untuk Jenjang Dikdasmen, Puspresnas menyelenggarakan KSN. Pelaksana KSN di Pusat Prestasi Nasional diselenggarakan untuk sembilan bidang keilmuan yaitu Bidang Matematika, Bidang Fisika, Bidang Kimia, Bidang Informatika/Komputer, Bidang Biologi, Bidang Astronomi, Bidang Ekonomi, Bidang Kebumihan, dan Bidang Geografi.

Pengembangan kualitas penyelenggaraan KSN merupakan bagian penting dalam rangkaian proses pelaksanaan kompetisi ini.



Diantara agenda pengembangan kualitas KSN adalah dengan terus melakukan proses penyesuaian kualitas soal-soal yang dilombakan pada Kompetisi Sains Tingkat Internasional, maka soal-soal yang dibuat untuk Kompetisi Sains Nasional Tingkat Provinsi (KSN-P) diupayakan mendekati atau sama dengan tingkat internasional.

Pelaksanaan KSN-P tahun 2020 ini tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya sehubungan adanya wabah *Covid-19* di Indonesia. Kemendikbud juga telah menetapkan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 masa pandemi corona virus 2019 (*Covid-19*) dan sistem pembelajaran jarak jauh, maka penyelenggaraan KSN-P dilakukan secara daring.

Untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan KSN-P sesuai yang telah diharapkan, perlu disusun Panduan Pelaksanaan KSN-P yang dapat dijadikan pegangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain: panitia, tim Juri/juri, peserta, dan berbagai pihak lain yang terkait.

DASAR-DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*Covid 19*);
7. Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 - 2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jurian Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;

10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana;
18. Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademi Baru Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)*;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease (COVID-19)*;
20. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Pusat Prestasi Nasional Tahun 2020, Beserta Perubahannya.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pelaksanaan kegiatan KSN-P ini dimaksudkan untuk melakukan penjurian calon peserta Kompetisi Sains Tingkat Nasional. Adapun tujuan penyelenggaraan KSN-P adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan kemampuan keilmuan peserta didik sesuai dengan bidang masing-masing.
2. Menanamkan sikap mental Positif, Integritas dan akhlaqul karimah kepada peserta didik.
3. Menjaring dan mencari peserta didik yang memiliki kompetensi/kemampuan dibidang keilmuan yang dilombakan untuk diikutsertakan dalam KSN.

Adapun tujuan disusunnya Panduan Pelaksanaan Kompetisi Sains Nasional Tingkat Provinsi (KSN-P) sebagai acuan kerja bagi seluruh pelaku yang terlibat, yaitu: Pusat Prestasi Nasional, dinas pendidikan provinsi, tim juri bidang studi, tim pengembang, orang tua, dan peserta lomba. Dengan disusunnya Panduan ini pihak-pihak yang terlibat mengetahui hak dan kewajiban yang dijalankan sesuai perannya, dapat menjalankan perannya secara efektif sehingga KSN-P 2020 dapat berjalan lancar.

TEMA DAN TAGAR

KSN-P Tahun 2020 mengusung tema **“Sains sebagai Jalan Peradaban”**, dengan tagar **#berprestasidarirumah**

SASARAN

Sasaran pelaksanaan KSN-P ini adalah peserta didik pada jenjang SMA/MA dan peserta didik jenjang SMP/MTS khusus bidang tertentu yang telah ditetapkan oleh Gubernur, atau Dinas Pendidikan Provinsi, atau Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat.



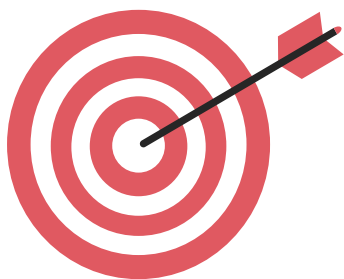
RUANG LINGKUP

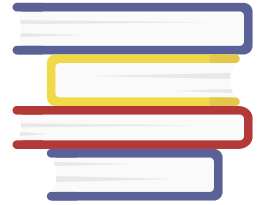
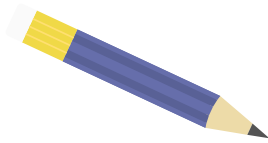
Ruang lingkup KSN-P tahun 2020 ini meliputi:

- Bidang Sains yang dilombakan: Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Geografi, Kebumihan, Ekonomi, Astronomi, Informatika/Komputer.
- Jangkauan wilayah sasaran: semua kabupaten/kota dalam lingkup 34 provinsi di Indonesia.
- Keterlibatan penyelenggara: Puspresnas, Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP, dan Gugus Tugas *Covid-19* Pusat & Daerah.
- Lingkup proses:
 - penyiapan panduan umum dan panduan teknis pelaksanaan KSN-P dalam masa Pandemi *Covid-19* sesuai protokol kesehatan *Covid-19*
 - pelaksanaan kompetisi oleh peserta dari rumah dengan mekanisme dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring)
 - pengawasan lomba oleh unsur panitia daerah, panitia pusat, dan bantuan teknologi
 - penilaian oleh tim juri dari penyelenggara pusat (Puspresnas)
 - pengambilan keputusan pemenang kompetisi dan pengumumannya

STRATEGI PELAKSANAAN

Sehubungan dengan adanya pandemi *Covid 19* yang melanda dunia termasuk Indonesia, dan mengingat kebijakan Pemerintah dalam penanganan memutus mata rantai penyebaran *Covid 19* dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dimana warga Indonesia dilarang untuk masuk dan keluar dari satu wilayah ke wilayah lain, maka pelaksanaan KSN-P tahun 2020 dilakukan dengan menggunakan strategi daring/*online* dan luring/*offline*.





PENGERTIAN DAN BATASAN UMUM

1. Daring atau disebut juga "*online*" adalah metode komunikasi dalam jaringan (internet); Luring atau disebut juga "*offline*" adalah metode komunikasi luar jaringan (tidak menggunakan internet).
2. Lomba secara online ialah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet (daring) sebagai media transfer data dan informasi, dimana pengiriman dan penerimaannya seketika (*real-time*) ataupun tertunda/*delay* (tersimpan di server *cloud*) sebelum diunduh.
3. Lomba secara *offline* ialah lomba yang menggunakan sarana aplikasi teknologi informasi yang pengiriman dan penerimaan data/informasinya tidak menggunakan jaringan internet melainkan melalui media penyimpanan seperti CD, *flash-disk*, *memory card*, dll.
4. Protokol kesehatan *Covid-19* adalah suatu prosedur/SOP atau tata cara yang diatur oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka menyikapi pandemi virus *Covid-19* agar terhindar dari penularan/penyebaran virus *Covid-19* dari satu orang ke orang lain.
5. PPI singkatan dari Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.





#berprestasidarirumah





02

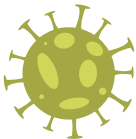
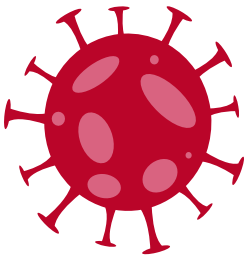
KETENTUAN PROTOKOL KESEHATAN *COVID-19*

PRINSIP UMUM

1. Perlindungan Kesehatan Individu

Setiap orang harus berusaha untuk tidak tertular dan tidak menularkan virus *Covid-19* dengan mencegah masuk/keluarnya droplet melalui mulut, hidung, dan mata. Cara-cara yang harus dilakukan adalah:

- a. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol /*hand sanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (terkontaminasi *droplet virus*).
- b. Menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- c. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut, hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan *COVID-19*). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.



- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup serta menghindari faktor risiko penyakit.

2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat menjadi tugas dan tanggung jawab para pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum.

a. Unsur **Pencegahan** (*prevention*)

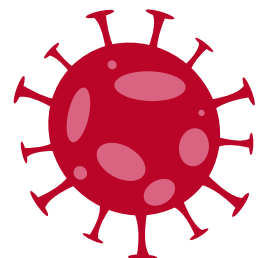
- 1) Melakukan promosi, sosialisasi, dan edukasi kesehatan dengan berbagai media.
- 2) Melakukan perlindungan (*protection*)
 - melakukan disinfeksi terhadap semua permukaan tempat/ruangan dan semua peralatan secara berkala.
 - pengaturan jaga jarak.
 - penyediaan sarana cuci tangan yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan *hand sanitizer*.
 - penapisan kesehatan orang-orang yang akan masuk/berada di tempat.

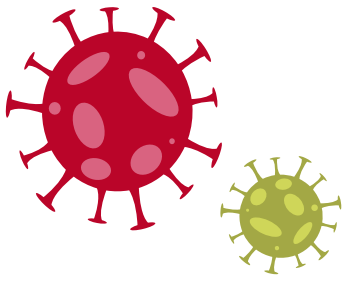
b. Unsur Penemuan Kasus (*detection*)

- 1) Untuk fasilitasi dalam deteksi dini, berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala batuk, pilek, flu, nyeri tenggorokan, sesak nafas, atau demam) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

c. Unsur Penanganan secara Cepat dan Efektif (*responding*)

Penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan *rapid test* atau RT-PCR, serta penanganan lain sesuai kebutuhan.





ACUAN LOMBA

Berdasarkan peta nasional sebaran pandemi *Covid-19* per 15 Juni 2020, jumlah wilayah yang terdampak *Covid 19* (zona kuning, oranye, dan merah) sebanyak 94%, hanya menyisakan 6% daerah zona hijau. Melihat kondisi seperti itu, maka Puspresnas memutuskan semua lomba di semua zona, pelaksanaannya wajib dilakukan secara daring atau luring, dan **peserta harus tetap melaksanakan lomba dari rumah**. Untuk peserta yang berada di zona hijau, juga harus mengikuti kompetisi dari rumah, dengan pertimbangan bahwa perubahan status zona dianggap sangat dinamis, sehingga dapat menyulitkan pelaksanaan manakala persiapan-persiapan yang telah berjalan harus berubah karena perubahan status zona.

Berikut data peta zona *Covid-19* per 15 Juni 2020.



*sumber data.covid19.go.id per 15 Juni 2020



94%

peserta didik di zona kuning,
oranye, dan merah
(dalam 429 kab./kota*)



6%

peserta didik di zona hijau
(dalam 85 kab./kota*)



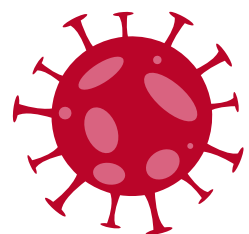
SISTEM DAN MEKANISME LOMBA

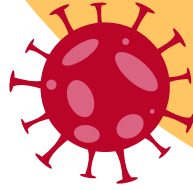
1. Secara umum pelaksanaan lomba dilakukan secara daring, kecuali jika ada kondisi tertentu yang mengharuskan dilakukan secara luring.
2. Peserta mengikuti lomba dari rumah, didampingi orang tuanya, bisa didampingi pula dari unsur sekolah, wakil juri, atau kepanitian setempat yang diprakarsai oleh Dinas Pendidikan setempat.
3. Dalam menjalankan kegiatan, setiap pihak harus mendisiplinkan dirinya dapat mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* sesuai porsi masing-masing.

PROTOKOL KESEHATAN INDIVIDU

1. Peserta

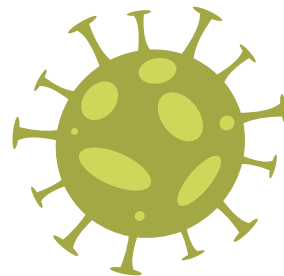
- a. Mengikuti lomba dari rumah.
- b. Memastikan kondisi sehat diri untuk mengikuti lomba. Jika anak sakit seperti demam, batuk, pilek, diare, ada riwayat kontak dengan OTG/ODP/PDP/konfirmasi *COVID-19* dan lain-lain segera hubungi petugas.
- c. Menggunakan peralatan protokol Kesehatan anak yaitu: masker kain, *hand sanitizer*, sarung tangan, *face shield* (sesuai kebutuhan).
- d. Menyiapkan perlengkapan lomba yaitu: komputer/*gadget*, jaringan internet, peralatan lomba dan perlengkapan lomba yang dibutuhkan.
- e. Mengisi surat/ Pernyataan integritas dalam mengikuti lomba
- f. Secara umum prosedur dan proses lomba dengan baik yaitu:
 1. Pendaftaran
 2. Konfirmasi kesiapan mengikuti lomba yang dilaksanakan saat uji coba lomba (*tryout*)
 3. Melakukan kalibrasi aplikasi (tes/ uji coba awal)
 4. Mengikuti pelaksanaan lomba
 5. Mengonfirmasi telah terekam semua hasil Lomba
 6. Mengakhiri lomba

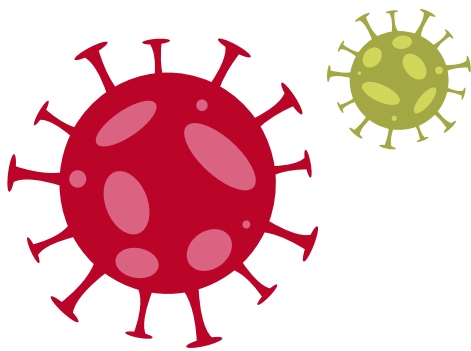




2. Orang Tua

- a. Mendampingi anak mengikuti lomba di rumah.
- b. Memastikan anak dalam kondisi sehat untuk mengikuti lomba. Jika anak sakit seperti demam, batuk, pilek, diare, ada riwayat kontak dengan OTG/ODP/PDP/konfirmasi COVID-19 dan lain-lain segera hubungi petugas kesehatan.
- c. Memastikan orang tua dalam keadaan sehat (tidak batuk, pilek, demam, dan lain-lain) dan tidak ada riwayat kontak dengan OTG/ODP/PDP/konfirmasi COVID-19.
- d. Menyiapkan peralatan protokol kesehatan anak: masker kain, *hand sanitizer*, sarung tangan, *face shield* (sesuai kebutuhan).
- e. Membantu anak menyiapkan perlengkapan lomba: komputer/*gadget*, jaringan internet, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan.
- f. Mengisi surat/ Pernyataan integritas anak dalam mengikuti lomba.
- g. Mengawasi pelaksanaan lomba.





3. Panitia

Persiapan Lomba

- Memastikan anak mengikuti lomba dari rumah, didampingi orang tuanya, dengan sistem pengawasan lomba sesuai ketentuan.
- Panitia Lomba membuat pengumuman pemberitahuan mengenai jadwal lomba selama masa pandemi *COVID-19*, dengan menyertakan nomor telepon/WA/SMS untuk membuat janji temu (daftar) lomba yang akan datang.
- Membuat jadwal janji keikutsertaan lomba yang akan datang dengan orang tua atau pendamping agar terkonfirmasi keikutsertaan berjalan dengan baik (melalui telepon, SMS, WA, dan lain-lain).
- Memastikan peserta lomba dalam kondisi sehat untuk mengikuti lomba, misalnya dengan menanyakan riwayat demam, alergi, riwayat bepergian ke daerah lain/ riwayat kontak dengan Orang Tanpa Gejala (OTG)/Orang Dalam Pemantauan (ODP)/Pasien Dalam Pengawasan (PDP)/konfirmasi *COVID-19*/pasca *COVID-19*.
- Mengingatkan orang tua atau pendamping untuk mendampingi anak selama proses lomba sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menyiapkan berbagai persyaratan dan perlengkapannya.

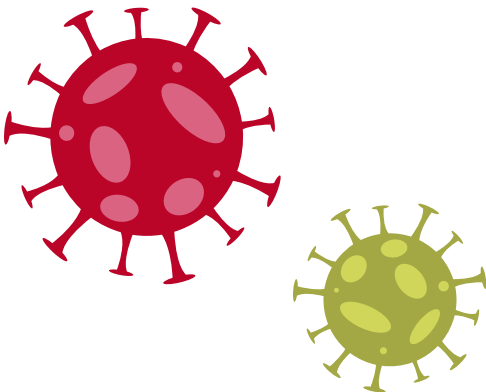


Pelaksanaan Lomba

1. Memastikan diri dan panitia lomba lainnya dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan (tidak demam, batuk, pilek, dan lain-lain).
2. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prinsip PPI sebelum memulai pelayanan:
 - a. Masker kain.
 - b. Sarung tangan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran. Jangan menggunakan sarung tangan yang sama untuk lebih dari satu anak. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah datang kepada sasaran.
 - c. Alat pelindung diri lain apabila tersedia, seperti pakaian pelindung hazmat kedap air dan *face shield*.

4. JURI

1. Memastikan diri dan juri lomba lainnya dalam keadaan sehat untuk memberikan pelayanan (tidak demam, batuk, pilek, dan lain-lain).
2. Menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prinsip PPI sebelum memulai pelayanan:
 - a. Masker kain.
 - b. Sarung tangan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah datang kepada sasaran.
 - c. Alat pelindung diri lain apabila tersedia, seperti pakaian pelindung hazmat kedap air, dan *face shield*.








03 Pelaksanaan Kegiatan



PENYELENGGARA

Penyelenggara KSN-P terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Panitia Pusat:
 - a. Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Gugus Tugas *Covid-19* Nasional
 2. Panitia Daerah:
 - a. Dinas Pendidikan Provinsi
 - b. Gugus Tugas *Covid-19* Provinsi
 3. Juri
 4. Tim Teknologi Informasi (TI)
 5. Narahubung Lomba
 - a. Narahubung Pusat
 - b. Narahubung Daerah
- 



STRATEGI PELAKSANAAN

Mempertimbangkan kondisi sebagian besar wilayah Indonesia yang masih berzona merah/oranye/kuning dalam masa Pandemi *Covid-19*, serta masih berlakunya secara luas kebijakan PSBB, maka KSN-P tahun 2020 ini dilaksanakan dengan strategi daring/*online*.

Jika penyelenggara menemukan kesulitan atau kendala dalam pelaksanaan sistem daring, maka penyelenggaraan lomba dapat dilaksanakan melalui sistem luar jaringan. Sistem luar jaringan tetap menggunakan perangkat elektronik (*laptop/smartphone*).

Hasil pekerjaan disimpan dan dikirim ke panitia daerah dalam bentuk *soft-copy* melalui media *flash-disk*, CD/DVD, atau *memory card*, dan selanjutnya panitia daerah mengirimkan ke panitia pusat melalui email: **puspresnassma@kemdikbud.go.id**

Sistem Penyelenggaraan melalui sistem daring dan luring tetap mematuhi prinsip bahwa peserta melaksanakan lomba di rumah.

Khusus untuk pelaksanaan lomba sistem luring harus diajukan oleh panitia daerah dan mendapatkan persetujuan dari panitia pusat.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak dapat diselenggarakan secara daring (*online*), antara lain:

- a. Tidak ada akses internet /akses internet tidak memadai
- b. Tidak tersedia sumber listrik yang memadai
- c. Tidak tersedia perangkat komputer/*smartphone* yang memadai (tidak sesuai spesifikasi) untuk sistem daring
- d. Atau kendala lain yang relevan

Ketentuan pelaksanaan lomba secara lebih rinci termasuk jika terjadi kondisi luar biasa (*force majeure*) diatur pada tutorial teknis masing-masing bidang lomba.

BIDANG LOMBA

Bidang yang dilombakan pada Kompetisi Sains Nasional Tingkat Provinsi yaitu:



Bidang Matematika,



Bidang Fisika,



Bidang Kimia,



Bidang Informatika/
Komputer



Bidang Biologi,



Bidang Astronomi,



Bidang Ekonomi,



Bidang Kebumihan, dan



Bidang Geografi.

PESERTA

1. Persyaratan

- Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan dokumen resmi seperti Kartu Pelajar/KTP/SIM/Paspor.
- Berminat dan memenuhi syarat minimal pengetahuan yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari bidang sains yang dipilih.
- Mendapat persetujuan dari orang tua/wali, dan bila peserta memiliki kebutuhan khusus berkaitan dengan kesehatan harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- Setiap peserta didik hanya dapat mengikuti salah satu bidang sains dan diusulkan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil seleksi tingkat sekolah.
- Belum pernah meraih medali emas KSN jenjang SMA di bidang sains yang sama.
- Belum pernah mengikuti kompetisi sains tingkat internasional jenjang SMA di bidang sains yang sama.
- Peraih medali KSN bersedia mengikuti pembinaan ke tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional.
- Bagi peserta didik yang pernah mengikuti pembinaan tingkat internasional dapat langsung mengikuti KSN yang merujuk pada persyaratan khusus sesuai pada bidang lomba masing-masing.

- i. Memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk semua mata pelajaran dan memiliki sikap yang baik.
- j. Tidak terlibat dan/atau memakai narkoba dibuktikan dengan surat keterangan dari pejabat yang berwenang (Kepala Sekolah).
- k. Wajib mengikuti *tryout* I dan II yang dilakukan oleh Pusat Prestasi Nasional.
- l. Menandatangani surat/ Pernyataan integritas pelaksanaan KSN-P.

2. Kriteria Peserta

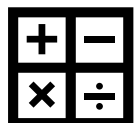
a. Kriteria Umum

Disamping syarat sebagaimana dimaksud pada poin 1, peserta KSN-P daring juga harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Peserta didik SMA/MA dan sederajat yang telah ditetapkan sebagai pemenang KSN tingkat kabupaten/kota oleh kepala dinas/kepala cabang dinas pendidikan provinsi.
2. Untuk peserta yang mengalami pindah sekolah ke kabupaten/kota dan/atau provinsi lain, kepesertaannya tetap didasarkan pada surat keputusan kepala dinas/kepala cabang dinas pendidikan provinsi sebelumnya.
3. Peserta Didik yang pernah mengikuti pembinaan/pelatihan nasional yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada tahun sebelumnya diatur dalam kriteria khusus pada masing-masing bidang lomba. Untuk dapat mengikuti KSN-P peserta wajib mendaftarkan diri melalui Panitia Pusat sebelum H-1 uji coba tahap 1.
4. Peserta didik SMP/MTS diatur dalam kriteria khusus pada masing-masing bidang lomba.

b. Kriteria Khusus

Bidang Matematika



- Memiliki nilai Matematika (wajib dan peminatan) tidak kurang dari 80
- Peserta Didik yang pernah mengikuti pembinaan/pelatihan nasional Tahap ke-1 yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada tahun sebelumnya dapat langsung mengikuti KSN-P.
- Peserta didik SMP/MTs kelas VIII meraih medali emas KSN SMP bidang matematika, kelas IX

Bidang Fisika

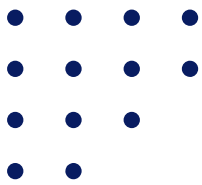


- Memiliki nilai Fisika, Matematika dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80
- Belum pernah mengikuti pembinaan/pelatihan nasional tahap ke-2 bidang Fisika yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
- Peserta didik SMP/MTs kelas IX memiliki nilai IPA, Matematika dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80.

Bidang Kimia



- Memiliki nilai Kimia, Matematika, dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 80
- Belum pernah mengikuti pembinaan/pelatihan nasional tahap ke-2 Bidang Kimia yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
- Tidak buta warna dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Buta Warna dari dokter.
- Peserta didik SMP/MTs kelas IX memiliki nilai IPA tidak kurang dari 80.



Bidang Informatika



- a. Memiliki nilai Matematika (wajib dan peminatan) tidak kurang dari 80.
- b. Mampu mengoperasikan perangkat komputer.
- c. Belum pernah mengikuti pembinaan/pelatihan nasional Bidang Informatika yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
- d. Peserta didik SMP/MTs kelas VIII atau IX.

Bidang Biologi



- a. Memiliki nilai Biologi, Matematika, Kimia dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80.
- b. Bagi Peserta didik yang pernah mengikuti dan lolos pembinaan/pelatihan nasional tahap ke-2 bidang biologi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, dapat langsung ikut KSN-P tahun berikutnya.
- c. Peserta didik SMP/MTs kelas IX yang telah mendapatkan medali KSN SMP bidang IPA atau medali IJSO.
- d. Memiliki nilai IPA dan Bahasa Inggris untuk SMP/MTS tidak kurang dari 80.

Bidang Astronomi



- a. Memiliki nilai Fisika, Matematika, dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80.
- b. Belum pernah mengikuti pembinaan/pelatihan nasional bidang Astronomi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
- c. Tidak buta warna yang dibuktikan dengan Surat Keterangan bebas buta warna dari dokter.
- d. Mampu mengoperasikan perangkat komputer.
- e. Peserta didik SMP/MTs kelas IX memiliki nilai IPA dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 80.

Bidang Ekonomi



- a. Memiliki nilai Ekonomi dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80 pada peminatan ilmu pengetahuan sosial.
- b. Memiliki nilai Matematika dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80 pada kelompok umum.
- c. Mampu mengoperasikan perangkat komputer.

Bidang Kebumian



- a. Memiliki nilai Matematika, Fisika atau Geografi, dan Bahasa Inggris masing-masing tidak kurang dari 80.
- b. Belum pernah mengikuti pembinaan nasional tahap ke-2 bidang Kebumian.
- c. Tidak buta warna dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Buta Warna dari dokter.
- d. Peserta didik SMP/MTS kelas IX memiliki nilai ipa atau ips dan bahasa inggris masing-masing tidak kurang dari 80.

Bidang Geografi



- a. Memiliki nilai Matematika atau Fisika atau Geografi, dan Bahasa Inggris masing-masing minimal 80.
- b. Belum pernah mengikuti pembinaan bidang Geografi oleh Kemendikbud.
- c. Tidak buta warna dibuktikan dengan Surat Bebas Buta Warna dari dokter.
- d. Peserta didik SMP/mts kelas IX yang telah mendapatkan medali KSN SMP bidang IPS.
- e. Peserta didik SMP/mts yang memiliki nilai IPA atau Matematika atau IPS dan Bahasa Inggris tidak kurang dari 80.

3. Jumlah Peserta

Dalam pelaksanaan KSN-P jumlah peserta yang dapat mengikuti untuk setiap bidang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi provinsi yang memiliki 25 kabupaten/kota atau lebih, jumlah peserta maksimal sebanyak jumlah kabupaten/kota dikalikan tiga orang,
- b. Bagi provinsi yang memiliki kurang dari 25 Kabupaten/Kota jumlah peserta maksimal 75 orang.

4. Tugas Peserta

a. PraUjian (persiapan)

- Membaca dan memahami buku panduan teknis dan buku penjelasan teknis pelaksanaan KSN-P 2020 secara daring.
- Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan seleksi KSN-P 2020.
- Wajib memiliki alamat email aktif yang dapat diakses langsung oleh siswa.
- Wajib mengikuti *technical meeting* dan ujicoba 1 untuk memastikan namanya telah terdaftar sebagai peserta KSN-P 2020 dan sudah dapat mengakses sistem ujian (*login*)
- Wajib mengikuti *technical meeting* dan ujicoba 2 sesuai dengan jadwal yang telah diberikan untuk memastikan telah memahami sistem pelaksanaan ujian dan tidak menemui kendala dalam mengakses sistem ujian yang disediakan.

b. Pelaksanaan Ujian

- Telah siap di depan komputer 30 menit sebelum jadwal yang telah ditetapkan.
- Siswa melakukan login ke dalam sistem aplikasi paling lambat 15 menit sebelum jadwal ujian dimulai.
- Unggah dokumen Pakta Integritas yang telah diisi dan ditandatangani oleh orang tua sebagai bukti komitmen siswa mengerjakan seluruh proses ujian secara jujur.
- Ujian akan dimulai secara otomatis pada jam yang telah ditetapkan, perhatikan jam yang tertera pada aplikasi.

- Jika waktu ujian sudah habis, aplikasi akan secara otomatis menutup sistem sehingga peserta tidak dapat memasukan lagi jawabannya. Jawaban yang telah dipilih sebelumnya akan secara otomatis tersimpan oleh *server*.
- Peserta dapat menggunakan kertas dan alat tulis untuk melakukan pekerjaan (bidang lomba tertentu).
- Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan seleksi KSN-P 2020.
- Dengan pengawasan orang tua, memastikan mengikuti seleksi KSN-P dengan baik, tertib, jujur dan berintegritas.
- Dengan pengawasan orang tua, seluruh peserta wajib menjunjung tinggi sportifitas dan keadilan (*fairness*) dalam menjalani kompetisi dan menghindari tindakan-tindakan yang menjurus pada tindakan curang selama mengikuti seleksi KSN-P.
- Tetap menjalankan seleksi KSN-P 2020 dari rumah masing-masing dengan prinsip *#BerprestasiDariRumah*.
- Seluruh peserta DILARANG KERAS mendokumentasi soal ujian melalui cara apapun (foto, *screen capture*, menyalin, dll) dan untuk keperluan apapun.
- PUSPRESNAS berhak memberikan sanksi kepada siswa, sekolah maupun daerah apabila dikemudian hari terdapat bukti meyakinkan atas pelanggaran yang dilakukan atau berdampak pada siswa selama mengikuti KSN-P.

c. Pasca Ujian

- Tetap menjaga kerahasiaan seluruh soal yang sudah dibaca/dikerjakan dari keperluan apapun.
- Menunggu hasil pengumuman ujian yang akan diumumkan oleh Pusat Prestasi Nasional.

TIM JURI

Tim Juri adalah para ahli yang ditunjuk oleh Puspresnas untuk melaksanakan penilaian pada masing-masing bidang lomba. Unsur-unsur Tim Juri dapat berasal dari:

- Unsur Pratiaksi
- Unsur Akademisi
- Dan Unsur lain yang relevan

WAKTU DAN TAHAPAN

KSN-P melalui daring pada Tahun 2020 ini dilaksanakan melalui tahapan penyelenggaraan sebagai berikut:

1. Uji Coba Tahap 1

Maksud dilakukan uji coba tahap 1 ini adalah:

- Bertujuan untuk memastikan para peserta sudah mendapatkan akses ke dalam sistem ujian.
- Pada uji coba tahap 1 ini difokuskan kepada para peserta mencoba login ke dalam sistem ujian yang akan digunakan.
- Simulasi layanan teknis terpadu panitia.
- Informasi kepada peserta hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam menghadapi ujian KSN-P daring.

Uji coba tahap 1 akan dilaksanakan pada periode waktu tanggal 20 s.d. 21 Juli 2020 dengan perincian :

Tanggal	Waktu	Sesi Latihan	Bidang Lomba
20-21 Juli 2020	08:00 sd 17:00 WIB	- Ganti Password - Upload foto - isi profile	Serentak semua bidang lomba

*) Jika ada perubahan jadwal akan disampaikan melalui website puspresnas



Pada uji coba tahap 1 ini, yang harus dilakukan oleh siswa peserta:

- Kunjungi situs sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/KSN
- *Login* menggunakan *Username*: Nomer NISN peserta, *Password*: Tanggal Lahir dengan format: DDMMYYYY.
- Mengganti *password* dengan *password* pribadi.
- Melengkapi data pribadi pada kolom profil.
- Mengisikan alamat email aktif yang dapat diakses langsung oleh peserta, alamat email ini akan berguna ketika peserta lupa *password*nya. Peserta dapat mengakses fasilitas lupa *password* yang hasilnya akan dikirimkan ke alamat email masing-masing.
- *Download* formulir surat/pernyataan integritas.
- Jika menemui kendala dapat menghubungi Narahubung masing-masing bidang melalui layanan chat *WhatsApp* atau SMS (tidak melayani panggilan telepon).

2. Uji Coba Tahap 2

- Bertujuan untuk memastikan para peserta mengetahui sistem yang akan digunakan pada saat ujian KSN-P berlangsung.
- Pada uji coba tahap 2 ini memfasilitasi peserta untuk mengerjakan soal-soal latihan dan mengirimkan jawaban (*submit*) kedalam sistem yang telah disediakan.
- Mengunggah Pakta Integritas peserta yang sudah diisi dan ditandatangani orang tua.
- Mencoba fasilitas-fasilitas *device* yang dibutuhkan selama ujian.



Uji coba tahap 2 akan dilaksanakan pada periode waktu tanggal 27 s.d. 29 Juli 2020 dengan perincian :

Tanggal	Waktu	Sesi Latihan	Bidang Lomba
27 Juli 2020	08:00 sd 17:00 WIB	- Fisika (upload jawaban) - Kimia (pilihan ganda) - Biologi (pilihan ganda)	Fisika Kimia Biologi
28 Juli 2020	08:00 sd 17:00 WIB	- Matematika (isian singkat dan upload) - Astronomi (pilihan ganda) - Kebumihan (pilihan ganda, essay keyboard)	Matematika Astronomi Kebumihan
29 Juli 2020	08:00 sd 17:00 WIB	- Informatika (isian singkat dan upload program) - Geografi (pilihan ganda) - Ekonomi (pilihan ganda, jawaban singkat)	Informatika Geografi Ekonomi

*) Jika ada perubahan jadwal akan disampaikan melalui website puspresnas

Yang harus dilakukan oleh peserta:

- Kunjungi situs sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/KSN
- *Login* menggunakan Username: Nomer NISN peserta, *Password*: menggunakan *password* baru yang sudah di rubah pada sesi latihan sebelumnya.
- Melengkapi data pribadi pada kolom profil jika ada yang perlu dirubah.
- Mencoba mengerjakan soal-soal latihan yang disediakan dan mengirimkan jawaban (*submit*) melalui media yang telah disediakan.
- Jawaban yang dikirimkan pada sesi uji coba ini tidak mempengaruhi penilaian pada saat sesi ujian sesungguhnya berlangsung.
- Jika menemui kendala dapat menghubungi Narahubung masing-masing bidang melalui layanan chat *WhatsApp* atau SMS (tidak melayani panggilan telepon).



3. Pelaksanaan KSN-P Secara Daring

a. Ketentuan

1. Seleksi dilakukan secara daring/*online* dengan menggunakan akses internet.
2. Peserta menyiapkan laptop/*smartphone* dan perangkat lainnya secara mandiri.
3. Jadwal seleksi untuk semua bidang diatur dengan mempertimbangkan beban sistem/aplikasi agar tidak *overload*.
4. Penyusunan soal seleksi dan koreksi jawaban peserta menjadi tanggung jawab Tim Juri/Juri Pusat Prestasi Nasional.
5. Hasil penilaian, oleh Tim Juri/Juri disampaikan kepada Kepala Pusat Prestasi Nasional untuk ditetapkan dengan Surat Keputusan.

b. Jadwal

Seleksi Kompetisi Sains Nasional Tingkat Provinsi secara daring akan dilaksanakan pada tanggal 10 sd 14 Agustus 2020 dengan perincian sebagai berikut:

Tanggal	Bidang Lomba
10 Agustus 2020	Fisika dan Biologi
11 Agustus 2020	Matematika dan Kimia
12 Agustus 2020	Informatika dan Astronomi
13 Agustus 2020	Kebumihan dan Geografi
14 Agustus 2020	Ekonomi

*) Jika ada perubahan jadwal akan disampaikan melalui website puspresnas

Pada pelaksanaan seleksi ini, yang harus dilakukan oleh siswa peserta:

- Kunjungi situs sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/KSN
- *Login* menggunakan Username: Nomer NISN peserta, *Password*: menggunakan *password* baru yang sudah di rubah pada sesi latihan sebelumnya.
- Disarankan untuk login paling lambat 30 menit sebelum jadwal ujian dimulai.
- Melengkapi data pribadi pada kolom profil jika ada yang perlu dirubah.

- Mengunggah hasil *scan*/foto surat/ Pernyataan integritas yang sudah diisi dan ditandatangani oleh peserta dan orang tua.
- Petunjuk waktu dan pengerjaan soal diterangkan pada bagian Petunjuk Teknis masing-masing bidang dalam buku tutorial lomba.
- Jika menemui kendala dapat menghubungi Narahubung masing-masing bidang melalui layanan chat *WhatsApp* atau SMS (tidak melayani panggilan telepon).

SARANA DAN PRASARANA LOMBA

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan KSN-P diperlukan beberapa kriteria teknis perangkat yang akan digunakan secara daring yang diperlukan, antara lain:

1. Komputer/Laptop dengan spesifikasi:
 - a. Menggunakan system operasi *Windows* atau *Mac*
 - b. Memiliki Aplikasi *Explorer* (*Internet Explorer, Chrome, dll*)
 - c. Memiliki Kamera (untuk bidang tertentu)
 - d. Tersambung dengan jaringan internet yang stabil
2. *Smartphone*
 - a. Memiliki RAM Minimal 2 GB
 - b. Memiliki Kamera (untuk bidang tertentu)
 - c. Minimal *Android* versi 6
 - d. Minimal Tersedia Ruang *Memory* Kosong 3 GB
 - e. Minimal koneksi Jaringan 3G
 - f. Tersedia Kuota Internet Minimal 3 GB



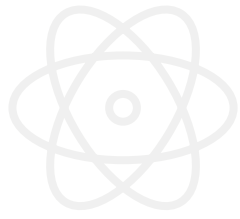
PEMBIAYAAN

Biaya pelaksanaan KSN-P dibebankan pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

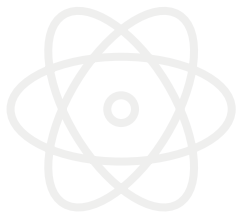




$$E=MC^2$$



$$E=MC^2$$



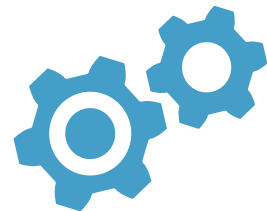


04 Mekanisme Pelaksanaan

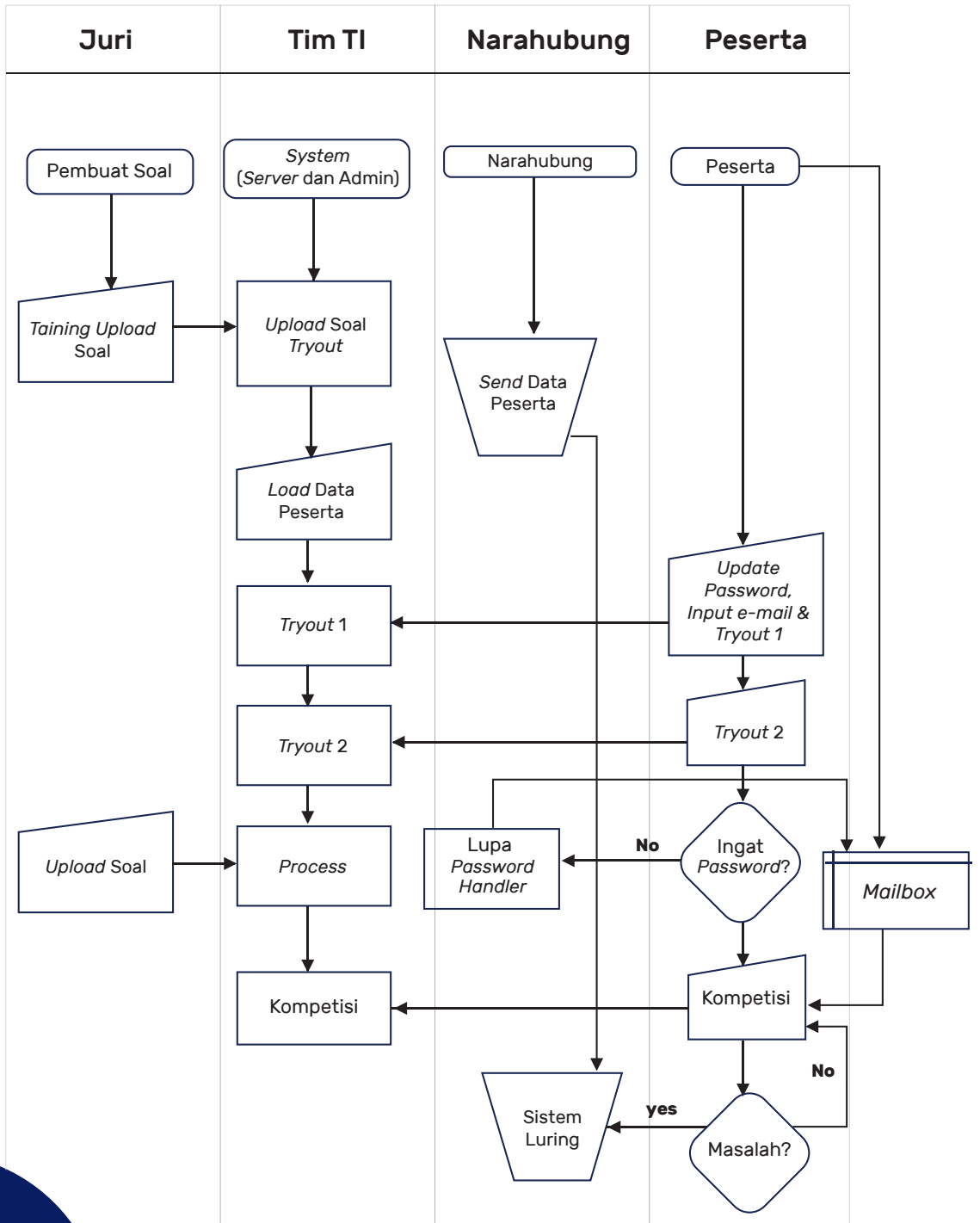
Mekanisme Pelaksanaan Sistem Daring

Secara keseluruhan sistem penyelenggaraan KSN-P dilakukan melalui sistem dalam jaringan (*daring/online*) dengan dukungan sarana/prasarana, antara lain:

- Sistem Aplikasi Lomba
- Jaringan Internet
- Komputer/Laptop/*Smart phone*
- Perangkat elektronik lainnya

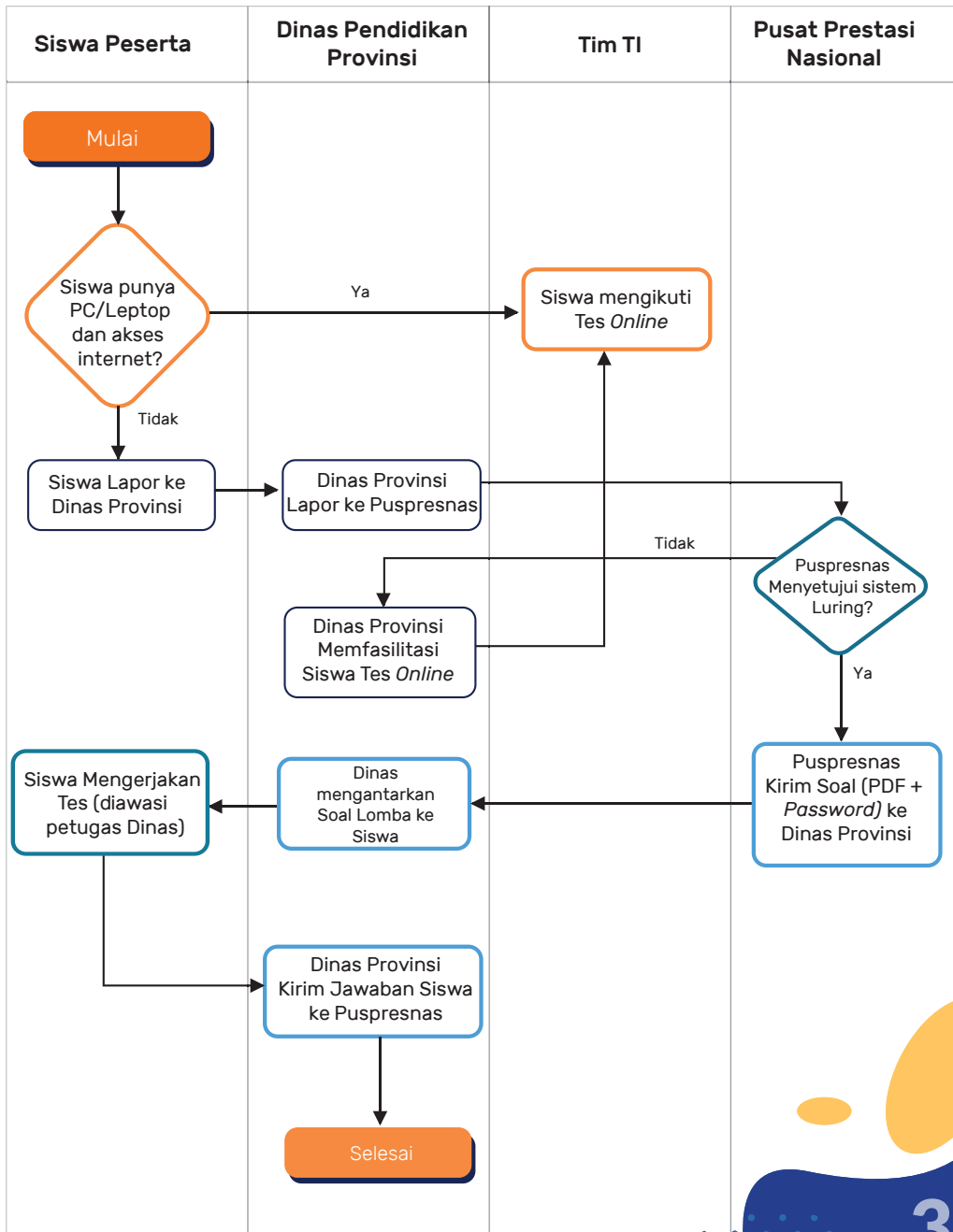


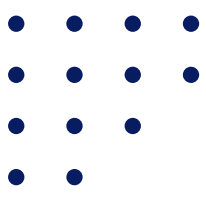
Mekanisme pelaksanaan KSN-P melalui daring sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini:



Mekanisme Pelaksanaan Sistem Luar Jaringan (Luring/Offline)

Mekanisme pelaksanaan KSN-P melalui luring hanya dilakukan untuk kepentingan afirmasi dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh panitia pusat (Bab III, huruf B). Pelaksanaan system luring sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini:





05 Uraian Tugas Penyelenggara

PANITIA PUSAT

1. Pra Ujian (persiapan)

- Melakukan kordinasi dengan Pemerintah Provinsi melalui DINas Pendidikan Provinsi.
- Memastikan data seluruh peserta yang benar dan lengkap sesuai dengan Surat Keputusan masing-masing provinsi dan menyerahkan kepada tim teknis untuk keperluan integrasi sistem data peserta.
- Distribusi informasi kepada seluruh peserta.
- Menyiapkan format Pakta Integritas yang harus diisi oleh siswa dan orang tua dan diunggah saat sebelum ujian.
- Memastikan seluruh kebutuhan pelaksanaan KSP-P secara daring dapat terpenuhi dengan baik.
- Memfasilitasi infrastruktur yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem pendukung maupun kegiatan utama demi terselenggaranya kegiatan pelaksanaan KSN-P 2020 secara daring.



2. Pelaksanaan Ujian

- Bersiap pada saat pelaksanaan uji coba 1, uji coba 2 maupun saat pelaksanaan ujian untuk mengantisipasi pertanyaan-pertanyaan atau kejadian yang bersifat darurat dan membutuhkan kebijakan yang berada di luar kewenangan tim teknis maupun tim juri dari masing-masing bidang lomba.
- Melakukan kordinasi dengan penanggung jawab kegiatan di masing-masing provinsi selama kegiatan berlangsung demi lancarkan seluruh rangkaian kegiatan.

3. Pasca Ujian

- Memfasilitasi tim juri untuk melakukan koreksi jawaban seluruh peserta secara daring dan luring.

PANITIA DAERAH

1. Pra Ujian (persiapan)

- Melakukan koordinasi dengan panitia pusat untuk memastikan seluruh peserta didik peserta KSN-P yang terdaftar di wilayahnya mendapatkan informasi terkait pelaksanaan KSN-P.
- Menyerahkan data lengkap peserta kepada Puspresnas untuk dikompilasi dan diintegrasikan ke sistem lomba.
- Mendorong seluruh peserta mengikuti sesi latihan ujian untuk memastikan peserta didik telah memahami sistem ujian yang akan dihadapi.
- Memastikan seluruh peserta terdaftar memiliki akses memadai untuk mengikuti ujian secara daring.
- Dalam hal ditemukan peserta yang tidak dapat mengakses sistem aplikasi lomba baik secara peralatan maupun secara jaringan komunikasi (internet) Dinas Pendidikan Propinsi mengusahakan fasilitasi agar siswa tersebut tetap dapat mengikuti ujian/seleksi KSN-P.
- Menyampaikan perkembangan berbagai kendala yang ada (jika ada).

2. Pelaksanaan Ujian

- Menetapkan satu orang sebagai narahubung kegiatan seleksi KSN-P *Online*, dan mengirimkan nama dan kontakannya kepada Panitia Pusat untuk keperluan kordinasi lebih lanjut.
- Narahubung bertugas sebagai jembatan komunikasi siswa di wilayahnya dengan tim Juri dan Panitia Pusat terkait pelaksanaan KSN-P 2020.
- Memastikan dan memfasilitasi kebutuhan peserta dapat terpenuhi untuk dapat mengikuti seleksi KSN-P 2020 secara daring.
- Memastikan seluruh peserta yang berasal dari daerahnya dapat mengikuti Seleksi KSN-P 2020 dari rumah masing-masing dengan pengawasan orang tua.
- Memastikan dan memfasilitasi peserta mendapatkan cara ujian afirmatif (sistem luring) apabila peserta tidak memungkinkan untuk melakukan ujian secara daring.

3. Pasca Ujian

- Memastikan jawaban peserta dapat terkirim kepada panitia pusat bilamana ada siswa yang tidak dapat mengikuti ujian KSP-P secara daring.
- Dalam hal ada peserta yang terpaksa harus mengikuti ujian secara luring, Dinas Pendidikan Provinsi wajib segera mengirimkan jawaban peserta dalam waktu paling lambat lima hari setelah tanggal pelaksanaan lomba.

TIM JURI

1. Pra Ujian (persiapan)

- Menyusun soal-soal ujian. Soal yang diharapkan adalah yang mendorong peserta untuk mengerjakan secara mandiri (meminimalisir kesempatan peserta untuk mendapatkan bantuan dalam mengerjakan soal).
- Menyiapkan set soal untuk sesi latihan.
- Mengunggah soal-soal latihan dan soal ujian ke dalam server sistem ujian
- Menjaga kerahasiaan dan menjunjung tinggi aspek keadilan (*fairness*) atas soal yang telah dibuat.
- Mengikuti sesi pelatihan/workshop pengelolaan ujian yang akan diberikan oleh tim teknis.
- Menyusun panduan pengerjaan soal yang akan didistribusikan kepada seluruh peserta.



2. Pelaksanaan Ujian

- Menunjuk penanggung jawab yang ikut memantau aktifitas selama ujian berlangsung.
- Bersiaga untuk menangani jika terjadi masalah-masalah lomba di luar masalah teknis komputer, jaringan dan akses internet.
- Mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan jika terjadi keadaan yang di luar perkiraan dalam pelaksanaan ujian.

3. Pasca Ujian

- Melakukan koreksi atas jawaban seluruh peserta.
- Melakukan seleksi peserta yang dinyatakan lolos untuk mengikuti tahap selanjutnya (KSN Nasional).

TIM TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

1. Pra Ujian (persiapan)

- Membangun sistem ujian berbasis daring yang memenuhi/ mengakomodasi kebutuhan masing-masing bidang lomba.
- Menyimpan aplikasi ke dalam server komputer yang memiliki kemampuan akses dan tingkat kehandalan tinggi untuk dapat diakses secara bersama-sama.
- Menyediakan server yang secara fleksibel dapat mengakomodasi kebutuhan lalulintas data yang bervariasi selama masa pengembangan, sesi latihan (uji coba 1 dan 2), saat ujian dan pasca ujian.
- Melakukan integrasi data peserta ke dalam sistem ujian berdasarkan data peserta yang telah disusun oleh Puspresnas.
- Sistem ujian berbasis daring dapat diakses oleh seluruh peserta pada saat uji coba 1, ujicoba 2 dan saat pelaksanaan kegiatan seleksi.
- Melakukan pelatihan/training kepada tim juri dari semua bidang untuk melakukan unggah soal ujian latihan maupun ujian KSN-P.
- Menyiapkan aplikasi yang diperlukan untuk kegiatan penjurian oleh masing-masing tim juri per bidang.

2. Pelaksanaan Ujian

- Memastikan *server* dan aplikasi daring berjalan dengan baik selama masa ujian.
- Melakukan ujicoba 1 dan 2 untuk memastikan seluruh peserta telah dapat mengakses/login ke dalam sistem lomba yang digunakan dan memahami prinsip kerja sistem ujian dan apa yang harus dilakukan selama masa ujian.
- Memastikan keamanan server dan aplikasi sehingga aman dari *hacker* maupun pencurian data.

3. Pasca Ujian

- Melakukan backup aplikasi dan data jawaban seluruh peserta.
- Membangun aplikasi untuk sistem penjurian yang akan digunakan oleh seluruh bidang lomba.
- Melakukan pelatihan kepada seluruh tim juri dari semua bidang lomba untuk dapat menggunakan sistem/aplikasi penjurian daring.

NARAHUBUNG

Narahubung bertugas melayani peserta jika mengalami permasalahan akses dan kendala-kendala teknis selama pelaksanaan latihan maupun pelaksanaan seleksi KSN-P secara daring.

Para peserta yang mengalami permasalahan seperti yang dimaksud di atas, dapat bertanya kepada Narahubung melalui pesan *WhatsApp* maupun SMS. Narahubung tidak melayani/menerima panggilan telepon.



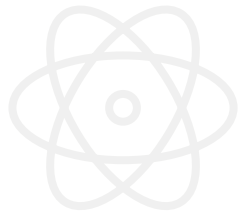


Daftar Narahubung pusat yang dapat dihubungi adalah sebagai berikut :

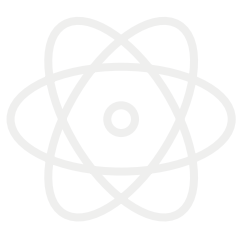
No.	Bidang	Nama	No. Hp
1	Matematika	Yuniati Ambarsari, S.S.	081388147494
2	Fisika	Rizal Alfian, MA	081388147487
3	Kimia	Robin Kristian, S.Pd.	082111790134
4	Komputer	Dra. Kusri mumpuni	081281007559
5	Biologi	Fonda Ambita Sari, S. Sos	081281007514
6	Astronomi	Yosse Ervindry, S.ST.Par	081281007564
7	Ekonomi	Derri Lutfi, S.T	081281007534
8	Kebumian	Kus Ani Andayani, S.T, M.Ed	081280910136
9	Geografi	Cicilia Devita Andini, M.BA	082111790156



$$E=MC^2$$



$$E=MC^2$$





06 Penutup

Keberhasilan penyelenggaraan seleksi KSN-P tahun 2020 dengan strategi daring ditentukan oleh semua unsur yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan seleksi secara jujur, tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami panduan ini, panitia pelaksana dan semua pihak yang terkait melaksanakan tugas sebaik-baiknya dapat menjamin mutu pelaksanaan KSN-P dan mencapai hasil secara optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam panduan ini, kritik dan saran kami harapkan sebagai bahan masukan bagi penyelenggaraan seleksi di tahun mendatang.

Semoga panduan ini dapat dijadikan acuan sehingga kegiatan seleksi ini dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.



PUSAT PRESTASI NASIONAL

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,
Senayan, Jakarta 10270

Telepon : (021) 5731177,

Faksimile : (021) 5721243

Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>

